

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Pelaksanaan Tugas Praktik Profesi pada Proyek Pos Jaga Purimas Surabaya memberikan pengalaman secara langsung mengenai proses perencanaan teknis sebuah bangunan mulai dari tahap pengembangan desain hingga penyusunan dokumen perencanaan yang siap digunakan sebagai acuan pelaksanaan konstruksi. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pemahaman mengenai tahapan kerja konsultan perencana serta pentingnya koordinasi antar dokumen agar menghasilkan perencanaan yang lengkap, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan proyek.

Dokumen Detail Engineering Design (DED) yang disusun berfungsi sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan pembangunan karena memuat gambar kerja yang menjelaskan bentuk, dimensi, detail konstruksi, dan spesifikasi bangunan secara rinci. Selanjutnya, penyusunan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) menjadi dasar dalam menentukan harga satuan setiap item pekerjaan berdasarkan kebutuhan tenaga kerja, material, dan peralatan. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sehingga diperoleh estimasi biaya pembangunan yang dapat digunakan sebagai dasar pengendalian anggaran proyek.

Selain itu, penyusunan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) memberikan pedoman mengenai spesifikasi teknis material, metode pelaksanaan, standar mutu, dan ketentuan pelaksanaan pekerjaan sehingga seluruh proses konstruksi dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Keempat dokumen tersebut saling melengkapi dan menjadi satu kesatuan yang sangat penting dalam menjamin kelancaran proses pembangunan.

Melalui kegiatan praktik profesi ini, penulis tidak hanya memperoleh peningkatan kemampuan teknis dalam penyusunan dokumen perencanaan, tetapi juga memahami pentingnya ketelitian, koordinasi, komunikasi, serta tanggung jawab profesional dalam menghasilkan dokumen yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

6.2. Saran

Berdasarkan pelaksanaan Tugas Praktik Profesi pada Proyek Pos Jaga Purimas Surabaya, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaksanaan praktik profesi maupun penyusunan dokumen perencanaan pada proyek berikutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Penyusunan dokumen perencanaan sebaiknya dilakukan secara terintegrasi antara gambar kerja (DED), Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP), Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) agar tidak terjadi ketidaksesuaian data maupun spesifikasi selama proses pelaksanaan konstruksi.
2. Ketelitian dalam menghitung volume pekerjaan, menyusun analisis harga satuan, serta memilih spesifikasi material perlu terus ditingkatkan agar estimasi biaya yang dihasilkan lebih akurat dan sesuai dengan kondisi lapangan.
3. Pengalaman praktik profesi hendaknya dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi profesional, baik dalam aspek teknis maupun komunikasi dan kerja sama tim, sehingga dapat menjadi bekal ketika memasuki dunia kerja.